Daftar isi

- Awal
- 1Geografi
 - 1.1Batas wilayah
- 2Sejarah
- 3Politik dan pemerintahan
 - 3.1Daftar kabupaten
 - 3.2Daftar kecamatan, desa, dan kelurahan
 - 3.3Daftar gubernur
 - 3.4Perwakilan
- 4Demografi
 - 4.1Suku bangsa
- 5Seni dan budaya
 - 5.1Makanan tradisional
 - 5.2Tari tradisional
 - 5.3Seni musik
 - 5.4Wisata alam
 - 5.5Wisata budaya dan peninggalan sejarah
 - 5.6Objek wisata andalan
- 6Lihat pula
- 7Referensi
- 8Keterangan
- 9Bacaan lanjutan
- 10Pranala luar

Bengkulu

Halaman ini berisi artikel tentang provinsi. Untuk kota bernama sama, lihat Kota Bengkulu. Untuk 1, lihat Bengkulu (disambiguasi).

Bengkulu (bahasa Inggris: Bencoolen, Aksara Ulu: '\(\triangleth'\) adalah sebuah provinsi yang berada di pulau Sumatera, Indonesia. Ibu kota provinsi Bengkulu ada di kota Bengkulu. Provinsi ini terletak di bagian Barat Daya Pulau Sumatera, yang berbatasan dengan provinsi Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan dan Lampung di wilayah sekitarnya. Pada tahun 2020, jumlah penduduk provinsi ini sebanyak 2.091.314 jiwa, dengan kepadatan 105 jiwa/km².

Daftar isi

Geografi

Batas wilayah

Sejarah

Politik dan pemerintahan

Daftar kabupaten

Daftar kecamatan, desa, dan kelurahan

Daftar gubernur

Perwakilan

Demografi

Bengkulu

Bangkahulu · Bencoolen · Kulau

Provinsi

Transkripsi bahasa Rejang dan Bengkulu
• Aksara
Rejang



Suku bangsa

Seni dan budaya

Makanan tradisional

Tari tradisional

Seni musik

Wisata alam

Wisata budaya dan peninggalan sejarah

Objek wisata andalan

Lihat pula

Referensi

Keterangan

Bacaan lanjutan

Pranala luar

Geografi

Batas wilayah

Berikut merupakan batas wilayah Provinsi Bengkulu:

Utara	Sumatera Barat
Timur	Jambi dan Sumatera Selatan
Selatan	Lampung
Barat	Samudera Hindia

Sejarah

Artikel utama: Sejarah Bengkulu

Di wilayah Bengkulu pernah berdiri kerajaan-kerajaan yang berdasarkan etnis seperti Kerajaan Sungai Serut, Kerajaan Selebar, Kerajaan Pat Petulai, Kerajaan Balai Buntar, Kerajaan Sungai Lemau, Kerajaan Sekiris, Kerajaan Gedung Agung, dan Kerajaan Marau Riang. Di bawah Kesultanan Banten, mereka menjadi vazal.

Sebagian wilayah Bengkulu, juga pernah berada di bawah kekuasaan <u>Kerajaan Inderapura</u> semenjak abad ke-17.

British East India Company (EIC) sejak 1685 mendirikan pusat perdagangan lada. Bencoolen/Coolen yang berasal dari bahasa Inggris Cut Land yang berarti tanah patah wilayah ini adalah wilayah patahan gempa bumi yang paling aktif di dunia dan kemudian gudang penyimpanan di tempat yang sekarang menjadi Kota Bengkulu. Saat itu, ekspedisi EIC dipimpin oleh Ralph Ord dan William Cowley untuk mencari pengganti pusat perdagangan lada setelah Pelabuhan Banten jatuh ke tangan VOC, dan EIC dilarang berdagang di sana. Traktat dengan Kerajaan Selebar pada tanggal 12 Juli 1685 mengizinkan Inggris untuk mendirikan benteng dan berbagai gedung perdagangan. Benteng York didirikan tahun 1685 di sekitar muara Sungai Serut.

Sejak tahun <u>1713</u>, dibangun benteng <u>Marlborough</u> (selesai 1719) yang hingga sekarang masih tegak berdiri. Namun, perusahaan ini lama kelamaan menyadari tempat itu tidak menguntungkan karena tidak bisa menghasilkan lada dalam jumlah mencukupi.

Sejak dilaksanakannya <u>Perjanjian London</u> pada tahun 1824, Bengkulu diserahkan ke <u>Belanda</u>, dengan imbalan <u>Malaka</u> sekaligus penegasan atas kepemilikan Tumasik/<u>Singapura</u> dan <u>Pulau Belitung</u>). [7] Sejak perjanjian itu Bengkulu menjadi bagian dari <u>Hindia Belanda</u>.

Penemuan deposit <u>emas</u> di daerah <u>Rejang Lebong</u> pada paruh kedua abad ke-19 menjadikan tempat itu sebagai pusat penambangan emas hingga abad ke-20. Saat ini, kegiatan penambangan komersial telah dihentikan semenjak habisnya deposit.

Pada tahun 1930-an, Bengkulu menjadi tempat pembuangan sejumlah aktivis pendukung kemerdekaan, termasuk <u>Sukarno</u>. Pada masa inilah Sukarno berkenalan dengan <u>Fatmawati</u> yang kelak menjadi istrinya.



Dari atas searah jarum jam: <u>Padma raksasa</u>, <u>Tabot</u>, <u>Rumah Pengasingan Soekarno</u>, <u>Benteng</u> <u>Marlborough</u>



Lambang



Negara	<u>Indonesia</u>
Dasar hukum	UU No. 9 Tahun 1967 ^[1]

pendirian Hari jadi 18 November 1968

Ibu kota Kota besar lainnya Jumlah satuan pemerintahan Kota Bengkulu Curup

Daftar Kabupaten: 9 Kota: 1

Kecamatan: 129 Kelurahan: 172 Desa: 1.341

Pemerintahan

• <u>Gubernur</u> Rohidin Mersyah • <u>Wakil</u> Rosjonsyah Syahili <u>Gubernur</u>

SekretarisDaerahKetua

Hamka Sabri

• Ketua Ihsan Fajri

Luas

• **Total** 19.919,33 km² (7,690,90 sq mi)

Populasi (2021)[2]

• **Total** 2.091.314

• Kepadatan 105/km² (270/sq mi)

Demografi

Bahasa

• Agama Islam 97,29%

Kristen 2,04%
— Protestan 1,67%
— Katolik 0,37%
Hindu 0,22%
Buddha 0,13%
Lainnya 0,32%
Indonesia (resmi)

Setelah kemerdekaan Indonesia, Bengkulu menjadi keresidenan dalam provinsi <u>Sumatera Selatan</u>. Wilayah Bengkulu dahulu juga meliputi Kawedanan Krui yang meliputi <u>Kabupaten Lampung Barat</u> dan <u>Pesisir Barat</u> saat ini. Akan tetapi, berdasarkan hasil plebisit pada tahun 1951, Krui menjadi bagian dari Lampung <u>[8]</u>. Pada tanggal <u>18 November</u> <u>1968</u> Bengkulu menjadi provinsi Indonesia ke-26 (termuda sebelum <u>Timor Timur</u>).

Politik dan pemerintahan

Daftar kabupaten

Artikel utama: Daftar kabupaten dan kota di Bengkulu

• <u>IPM</u>	Bengkulu Besemah Lembak Kaur Rejang Minangkabau Enggano Pekal 71,64 (2021) Tinggi ^[4]
Zona waktu	UTC+07:00 (WIB)
Kode pos	38 <i>xxx</i> -39 <i>xxx</i>
Kode area	Daftar
telepon	0732 — Curup (Kabupaten
	Rejang Lebong)
	0736 — Kota Bengkulu — Lais (Kabupaten Bengkulu
	Utara)
	0737 — Arga Makmur
	(Kabupaten Bengkulu Utara)
	— Mukomuko (Kabupaten Mukomuko)
	0738 — Muara Aman
	(Kabupaten Lebong)
	0739 — Bintuhan (Kabupaten
	Kaur) — Kota Manna
	(Kabupaten Bengkulu Selatan)
Kode ISO 3166	ID-BE
Pelat kendaraan	BD
Kode Kemendagri	17 👱
DAU	Rp 1.350.729.863.000,- (2020)
Rumah adat	Pusako Bubung Limo
Senjata tradisional	Rudus
Flora resmi	Bunga bangkai raksasa
Fauna resmi	Beruang madu
Situs web	bengkuluprov.go.id (http://bengkuluprov.go.id)

No.	Kabupaten/kota	Pusat pemerintahan	Bupati/wali kota	luas wilayah (km²) ^[9]	Jumlah penduduk (2017) ^[9]	Kecamatan	Kelurahan/desa	Lambang	Peta lokasi
1	Kabupaten Bengkulu Selatan	Kota Manna	Gusnan Mulyadi	1.186,10	164.237	11	<u>16/142</u>		
2	Kabupaten Bengkulu Tengah	Karang Tinggi	<u>Ferry Ramli</u>	1.223,94	108.889	10	<u>1/142</u>		
3	Kabupaten Bengkulu Utara	Kota Arga Makmur	<u>Mian</u>	4.324,60	279.223	19	<u>5/215</u>		
4	Kabupaten Kaur	Kaur Selatan	Gusril Fauzi	2.369,05	125.768	<u>15</u>	<u>3/192</u>		
5	Kabupaten Kepahiang	Kepahiang	Hidayatullah Sjahid	665,00	147.677	8	12/105		
6	Kabupaten Lebong	Tubei	Kopli Ansori	1.921,82	113.677	13	11/93		
7	Kabupaten Mukomuko	Kota Mukomuko	Sapuan	4.036,70	174.742	<u>15</u>	3/148		

8	Kabupaten Rejang Lebong	Curup	Syamsul Effendi	1.639,98	275.640	<u>15</u>	<u>34/122</u>	
9	Kabupaten Seluma	Pasar Tais	Erwin Octavian	2.400,44	207.587	<u>14</u>	20/182	
10	Kota Bengkulu	-	Helmi Hasan	151,70	364.604	9	67/-	A STATE OF THE STA

Daftar kecamatan, desa, dan kelurahan

Artikel utama: Daftar kecamatan dan kelurahan di Bengkulu

Provinsi Bengkulu terdiri dari 9 <u>kabupaten</u>, 1 <u>kotamadya</u>, 128 <u>kecamatan</u>, 172 <u>kelurahan</u>, dan 1.341 <u>desa</u>. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya diperkirakan mencapai 1.962.044 jiwa dengan total luas wilayah 19.919,33 km². [10][11][12]

No.	Kode	Kode Kabupaten/Kota	Luas	Penduduk	2017			
NO.	Kemendagri	Kabupaten/Kota	Wilayah (km2)	(jiwa)	Kecamatan	Kelurahan	Desa	
1	17.01	Kab. Bengkulu Selatan	1.186,10	164.237	11	16	142	
2	17.09	Kab. Bengkulu Tengah	1.223,94	108.889	10	1	142	
3	17.03	Kab. Bengkulu Utara	4.324,60	279.223	19	5	215	
4	17.04	Kab. Kaur	2.369,05	125.768	15	3	192	
5	17.08	Kab. Kepahiang	665,00	147.677	8	12	105	
6	17.07	Kab. Lebong	1.921,82	113.677	12	11	93	
7	17.06	Kab. Muko-muko	4.036,70	174.742	15	3	148	
8	17.02	Kab. Rejang Lebong	1.639,98	275.640	15	34	122	
9	17.05	Kab. Seluma	2.400,44	207.587	14	20	182	
10	17.71	Kota Bengkulu	151,70	364.604	9	67		
		TOTAL	19.919,33	1.962.044	128	172	1341	



Peta Administrasi Provinsi Bengkulu



Perangko Republik Indonesia (2010).

Daftar gubernur

Artikel utama: Daftar gubernur Bengkulu

No	Foto	Gubernur ^[13]	Mulai Jabatan	Akhir Jabatan	Prd.	Ket.	Wakil Gubernur
1		<u>Ali Amin</u>	1968	1974	1		_
2	TIDAK ADA GAMBAR TERSEDIA	Abdul Chalik	1974	1979	2		_
	TIDAK ADA		1979	1984	3		M. Sofyan Yusuf (1983–86)
3	GAMBAR TERSEDIA	Suprapto	1984	1989	4		Razie Yahya (1986–89)
4		Razie Yahya	1989	1994	5		
5	TIDAK ADA GAMBAR TERSEDIA	Adjis Ahmad	1994	1999	6		R. Usup Supriyadi (1990–95)
_		Andi Djalal Bachtiar	1999	1999	_	[ket. 1]	Iskandar Ramis (1996–2001)
6	TIDAK ADA GAMBAR TERSEDIA	Hasan Zen	1999	2004	7		
_		Seman Widjojo	2004	2005	_	[ket. 2]	_
			29 November 2005	29 November 2010	8		Muhammad Syamlan
7	ė,	Agusrin Maryono Najamuddin	29 November 2010	17 April 2012			Junaidi Hamsyah
_		Junaidi Hamsyah	17 Mei 2012	17 Desember 2012	9	[ket. 3]	_
8	20 0,	Sandar riditayati	17 Desember 2012	1 Desember 2015			Sultan Bachtiar Najamudin
_		Suhajar Diantoro	1 Desember 2015	12 Februari 2016	_	[ket. 4]	_

9	Ridwan Mukti	12 Februari 2016	21 Juni 2017	10	[14]	Rohidin Mersyah
_		22 Juni 2017	10 Desember 2018	10	[ket. 5]	
10	Rohidin Mersyah	10 Desember 2018	12 Februari 2021			Dedy Ermansyah
_	Hamka Sabri	12 Februari 2021	18 Februari 2021		[ket. 6]	
_	Robert Simbolon	18 Februari 2021	25 Februari 2021	_	[ket. 7]	_
(10)	Rohidin Mersyah	25 Februari 2021	Petahana	11		Rosjonsyah Syahili

Catatan

- 1. Pejabat Sementara
- 2. Pejabat Sementara
- 3. Pelaksana Tugas
- 4. Pejabat Sementara

- 5. Pelaksana Tugas^[15]
- 6. Pelaksana Harian
- 7. Penjabat

Perwakilan

Artikel utama: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bengkulu

DPRD Provinsi Bengkulu beranggotakan 45 orang yang dipilih melalui pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Pimpinan DPRD Provinsi Bengkulu terdiri dari 1 Ketua dan 3 Wakil Ketua yang berasal dari partai politik pemilik jumlah kursi dan suara terbanyak. Anggota DPRD Provinsi Bengkulu yang sedang menjabat saat ini adalah hasil Pemilu 2019 yang dilantik pada 2 September 2019 oleh Ketua Pengadilan Tinggi Bengkulu, Muhammad Idroes, di Ruang Paripurna Gedung DPRD Provinsi Bengkulu. Komposisi anggota DPRD Provinsi Bengkulu periode 2019-2024 terdiri dari 11 partai politik dimana PDI Perjuangan dna Partai Golkar adalah partai politik pemilik kursi terbanyak yaitu masingmasing 7 kursi. [16][17][18][19] Berikut ini adalah komposisi anggota DPRD Provinsi Bengkulu dalam dua periode terakhir. [20][21][22][23]

Partai Politik	Jumlah Kursi	dalam Periode
Partai Politik	2014-2019	2019-2024
<u>PKB</u>	4	- 4
Gerindra	5	▲ 6
PDI-P	7	- 7
Golkar	5	▲ 7
NasDem	4	▲ 5
PKS	3	- 3
PPP	3	▼1
PAN	5	▼2
Hanura	2	<u>^</u> 3
Demokrat	6	▼ 5
PKPI	1	▼ 0
Perindo		(baru) 2
Jumlah Anggota	45	 45
Jumlah Partai	11	- 11

Demografi

Suku bangsa

Artikel utama: Suku Bengkulu

Provinsi Bengkulu merupakan daerah yang heterogen dari segi suku bangsa. Penduduknya terdiri dari suku-suku asli dan masyarakat pendatang. Suku-suku asli Bengkulu meliputi suku \underline{Suku} Rejang[a], Serawai, Minang Mukomuko, Enggano, Kaur, Lembak, Pekal dan Bengkulu. Di antara suku-suku asli, Rejang dan Serawai adalah dua suku dengan populasi tertinggi, masing-masing dengan persentase 20,6% dan 18,9%.[26] Ada pula masyarakat pendatang meliputi \underline{Suku} Jawa dengan persentase 22,6% sekaligus sebagai populasi etnis tunggal terbesar di Provinsi Bengkulu,[26] \underline{Sunda} , suku-suku asal Sumatra Selatan, \underline{Batak} , $\underline{Tionghoa}$, $\underline{Minangkabau}$ non-Mukomuko, dan lainnya.[27]

Berdasarkan data dari Sensus Penduduk Indonesia 2010, berikut ini komposisi etnis atau suku bangsa di provinsi Bengkulu: $\overline{[27]}$

No	Suku	Jumlah <u>2010</u>	%
1	Asal Bengkulu*	942.027	55,07%
2	Jawa	387.281	22,64%
3	Asal Sumatra Selatan	144.197	8,43%
4	Minangkabau	71.472	4,18%
7	Sunda	52.517	3,07%
5	Melayu	48.331	2,82%
6	Batak	32.972	1,93%
7	Lampung	6.258	0,36%
8	Bali	4.323	0,25%
9	Bugis	3.687	0,22%
10	Jambi	3.413	0,20%
11	Suku Lainnya	14.219	0,83%
	Provinsi Bengkulu	1.710.697	100%



<u>Tari Gandai</u>, khas masyarakat suku Mukomuko.



Seorang pria suku <u>Enggano</u> memperagakan tarian perang.

Catatan:* Dalam Sensus Penduduk Indonesia 2010, suku Sumatra lainnya sudah termasuk suku bangsa di Bengkulu, seperti suku Rejang, Serawai, Minang Mukomuko, Enggano, Kaur, Lembak, Pekal, dan lainnya.

Seni dan budaya

Artikel utama: Budaya Bengkulu

Bengkulu memiliki kerajinan tradisional <u>batik besurek</u>, yakni kain <u>batik</u> yang dihiasi huruf-huruf <u>Arab</u> gundul dan diakui oleh pemerintah Republik <u>Indonesia</u> sebagi salah satu bagian warisan budaya Republik Indonesia serta turut memperkaya khazanah budaya di Indonesia. Kebudayaan Bengkulu sangat kental bercirikan dengan budaya Pribumi di Bengkulu yang memiliki beberapa ciri berbeda karena dipengaruhi oleh suku-suku berbeda yakni kebudayaan <u>Rejang</u>, <u>Serawai</u>, <u>Kaur</u>, <u>Mukomuko</u>, <u>Pekal</u> dan <u>Lembak</u>. Budaya <u>tabut</u> merupakan satu kultur unik yang memadukan tradisi lokal dengan Islam Syiah secara kultural.

Makanan tradisional

Makanan tradisional dari Bengkulu antara lain:

- Bay Tat
- Godok-godok
- Kelicuk
- Keripik ikan beledang
- Lema
- Pendap

Tari tradisional

Tari-tarian tradisional dari Bengkulu antara lain:

- Tari Tombak Kerbau
- Tari Gandai
- Tari Putri Gading Cempaka
- Tari Pukek
- Tari Andun
- Tari Kejei
- Tari Penyambutan
- Tari Bidadari Menimang Anak

Seni musik

Seni musiknya adalah:

- Geritan, cerita sambil berlagu.
- Serambeak, seni yang berupa patatah-petitih.
- Andei-andei, seni sastra yang berupa nasihat.
- Sambei, seni vokal khas suku Rejang yang biasanya untuk pesta perkawinan.

Wisata alam

Pantai Panjang

Lokasi pantai Panjang sekitar 3 km dari kota Bengkulu. Sekitar 7 km panjang pantai dengan 50 meter lebar dari jalan raya. Banyak transportasi umum yang menuju ataupun pergi dari Pantai Panjang. Pohon cemara yang rindang menghiasi sepanjang pantai. Hotel dan restoran juga banyak terdapat di sana. Pantai ini juga memiliki fasilitas area parkir, kolam renang, cottage dan lainnya yang mendukung wisata di sana.

Pantai Pasir Putih

Pantai ini terletak di arah selatan bagian Pantai Panjang. Ada patung Gajah Putih yang menandai daerah ini. banyak hotel dan penginapan yang tersedia. Jarak sekitar 19 km dari pusat kota Bengkulu. Kondisi jalan menuju kesana sangat baik. Bisa melewati jalan Jenggalu Lingkar Barat. Tempat ini dapat dicapai dengan kendaraan roda empat jenis apapun. Kondisi pantai sangat bersih dengan pasir pantainya yang putih dan pohon cemara yang tumbuh di sekitarnya.

Pantai Laguna Samudra



Tiga wanita Belanda berpakaian sarong kebaya jalan-jalan di depan Fort Marlborough (awal abad ke-20).



Kue Bay Tat

Pantai yang berlokasi di ujung selatan provinsi Bengkulu menjelang perbatasan dengan Lampung. Lokasi ini bisa ditempuh melalui Jalan Lintas Barat Sumatra yang menghubungkan Lampung dan Bengkulu hingga Sumatra Barat. Tepatnya terletak di desa Merpas, Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur. Pantai yang memiliki laguna sangat luas ini berkonsep hutan pantai. Pengunjung bisa berenang dengan aman hingga berperahu di dalam laguna ini.

Pulau Tikus

Pulau ini terdiri dari satu pulau induk dan beberapa pulau-pulau kecil lainnya yang mengitari dan dengan karang-karang yang indah. Pulau tikus sangat cocok untuk wisata laut. Pulau ini dapat dicapai sekitar 1 jam dari kota Bengkulu dengan menggunakan kapal boat.

Danau Dendam Tak Sudah

Danau ini dikelilingi oleh perbukitan kecil, dengan bukit barisan sebagai latar belakangnya. Jaraknya sekitar 8 km dari pusat kota Bengkulu. Anggrek air *Vanda Hookeriana* tumbuh sepanjang danau. Ketika musim bunga anggrek tersebut membuat danau menjadi indah dan lebih sejuk.

Tapak Padri dan Pantai Jakat

Terletak sangat dekat dengan Benteng Marlborough dengan pemandangan laut yang indah. Tapak Padri dataran yang cukup tinggi sehingga kita dapat melihat matahari terbenam.



Danau Dendam Tak Sudah

Taman Hutan Hujan Tropis (Tahura)

Lokasinya sekitar 16 km dari pusat kota Bengkulu yang dapat dicapai oleh berbagai jenis kendaraan roda empat. Tempat ini biasanya digunakan sebagai tempat untuk area observasi dan tempat kemah dengan keadaan alam yang indah.

Taman Berburu Seblat

Terletak di wilayah kabupaten Bengkulu Utara, taman berburu ini merupakan tempat ideal bagi kita yang hobi berburu. Adapun hewan buruan yaitu babi, kancil, kelinci, kijang, tupai, rusa, dll. Selain hewan tersebut ada juga hewan-hewan lain yang hidup di sana antara lain monyet dan kera.

Taman Wisata Konak

Taman terpadu dengan konsep alami dan modern yang berlokasi di wilayah Kepahiang. Taman ini memiliki banyak koleksi satwa berukuran kecil hingga sedang serta memiliki banyak wahana permainan keluarga.

Danau Tes

Danau terbesar di Bengkulu, danau yang memiliki pemandangan dengan latar bukit bukit yang menghijau. Di tengah danau terletak persawahan penduduk dan sebuah gunung pasir.

Danau Gedang dan Bukit Menghijau

Danau yang masih sangat asri di wilayah Bengkulu Utara.

Danau Mas Harun Bastari

Terletak di kecamatan <u>Selupu Rejang</u>, <u>Rejang Lebong</u>. Danau yang unik dengan pulau kecil dari rerumputan liar di tengahnya. Danau ini telah memiliki fasilitas-fasilitas yang sangat lengkap dan bagus.

Danau Musi

Danau di kabupaten Kepahiang yang terletak di sekitar Suro Ilir.

Taman Nanua

Taman ini berada di pulau terluar Indonesia, yakni Enggano. Ini merupkan taman burung dan reptil mini.

Tanah Lot Lais

Formasi batu-batu karang di pinggir pantai Lais, Bengkulu Utara yang sungguh indah. Cocok untuk melihat sunset yang indahnya luar biasa,karena keindahannya itulah tempat ini dinamai Tanah Lot Lais karena mirip dengan Tanah Lot yang asli di Bali

Danau Picung

lalah danau disekitar Tubei,ibu kota kabupaten Lebong. Danau ini terletak di pusat kota dengan akses akomodasi yang lancar. Rumah dinas bupati juga menghadap kedanau indah ini. Pinggiran danau dibuka untuk umum sebagai wilayah pemancingan

Taman Wisata Dio Bagite

lalah kebun binatang mini dengan koleksi cukup banyak satwa. Taman ini terletak sangat strategis dipenggkolan jalan Curup-Lubuk Linggau.

Danau Tujuh Warna

Terletak di daerah Rimbo Pengadang, ialah telaga dengan 7 kawah yang masing-masing berbeda warnanya. Ada kawah berwarna putih, biru dan lainnya. Jalan menuju kesana cukup baik, bisa menggunakan roda empat. Namun alangkah menariknya kalau dilakkan dengan berjalan kaki secara beramai-ramai. Pada saat akan menuju kawah, kita pertama kali akan menjumpai kawah biru dan harus melewati jalan setapak yang cukup terjal. Banyak pepohonan yang berdiameter satu meter lebih yang menghiasi pemandangan di kiri kanan jalan setapak. Matahari akan terlihat cahayanya saja karena terhalang pepohonan. Suhu yang cukup tinggi sehingga bisa untuk memasak telur atau menanak nasi. Beberapa kawah bersuhu 70 derajat celsius cocok untuk terapi penyakit kulit dan reumatik.

Wisata budaya dan peninggalan sejarah

Benteng Marlborough

Benteng Marlborough dibangun oleh perusahaan india timur di bawah kepemimpinan Gubernur Joseph Callet. *The fort constitutes the strong fort*, Benteng Marlborough berdiri menghadap selatan dan memiliki luas 44,100 meter persegi. Benteng ini mempunyai bentuk bangunan abad 18, menyerupai kura-kura. Pintu utamanya dikelilingi parit yang luas dan dapat dilalui oleh jembatan. Menurut masyarakat di sekitar benteng itu juga terdapat pintu keluar bawah tanah yang dulu digunakan pada waktu perang.

Rumah Pengasingan Bung Karno

Pada zaman koloni Belanda(1939-1942), Soekarno (Yang kemudian menjadi Presiden RI yang pertama) pernah diasingkan di Bengkulu. Selama dalam pengasingan Soekarno tinggal di rumah yang beralamat di Anggut Atas dan sekarang dikenal dengan jalan Soekarno-Hatta. Beberapa peralatan, sepeda, perpustakaan buku-buku, dan yang lainnya yang pernah dimiliki oleh soekarno disimpan di dalam rumah ini. Selama tinggal di Bengkulu, Soekarno mendesain masjid, yang sekarang dikenal dengan Masjid Jamik (Jamik Mosque).

Parr and Hamilton Monuments

Parr Monuments terletak di depan Pasar Barukoto diseberang benteng Marlborough, sedangkan Hamilton Monuments terletak di Jalan Soekarno-Hatta. Monument ini dibangun oleh Inggris untuk memperingati kekalahan mereka di Bengkulu.

Museum Provinsi Bengkulu

Museum Bengkulu terletak di bagian selatan dari jalan utama kota Bengkulu, yaitu di jalan Pembangunan. Disini kita dapat melihat berbagai macam benda benda bersejarah. dan juga baju batik buatan Bengkulu yang dinamakan kain Besurek.

Rejang Lebong

Air Panas dan Air Terjun Suban. Terletak 6 km dari Curup yang dihubungkan oleh jalan aspal dan terdapat air panas serta dua air terjun. oleh pemerintah dibangun berbagai macam fasilitas umum untuk menunjang pariwisata di sana.

Danau Pematang

Terletak 16 km dari Curup dan dapat dicapai dengan mudah dengan transportasi umum. Danau ini dikelilingi oleh perbukitan. Bukit Kabal Terletak 19 km dari Curup dengan jalan aspal yang menghubungkannya. Dengan tinggi sekitar 1,936 m di atas permukaan laut dengan keindahan alam yang menakjubkan.

Danau Tes

Terletak 51 km dari Curup di Kecamatan Lebong Selatan, Danau ini adalah danu terbesar di provinsi Bengkulu dengan jarak 3 km. dan digunakan juga sebagai pembangkit listrik tenaga air. Tempat ini juga biasanya sebagai tempat peristirahatan bagi turis untuk melihat panorama yang indah dan matahari terbenam.

Kolam Renang Tabarena

Terletak 4 km dari Curup yang dihubungkan oleh jalan aspal. Tabarena adalah kolam renang alam yang berada di sungai dengan airnya yang bersih dan dingin.

Air Terjun Kepala Curup

Terletak 29 km dari Curup dengan tinggi 100 meter dengan airnya yang segar dan sering dikunjungi oleh wisatawan.

Sungai Air Putih

Terletak di Tambang Sawah, sekitar 15 km dari Muara Aman atau 80 km dari Curup, sungainya terdiri dari air panas dan air dingin.

Makam Sentot Alibasyah

Terletak di Desa Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Bengkulu. Sentot Alibasyah merupakan salah satu Panglima Pangeran Dipenegoro yang dikirim ke Bonjol sewaktu Perang Padri.

Pusat Pelatihan Gajah

Terletak di Seblat, kecamatan Napal Putih - Bengkulu Utara.

Gunung Kaba

Terletak di Curup, Gunung ini dijadikan tempat rekreasi alam terfavorit bagi pendaki baik dari wilayah Bengkulu, Sumatra Selatan, dan sekitarnya.

Suban

Curup, Tempat pemandian air panas ini terletak d kaki gunung kaba. Disini anda bisa mandi dengan air panas yang asli dari alam dan anda juga bisa menikmati keindahan alam yang masih alami dan segar.

Objek wisata andalan

Padma Raksasa

Pada masa pemerintahan Inggris, bunga ini dipopulerkan secara ilmiah oleh Sir Thomas Raffles dan Dr. Arnoldy pada tahun 1818 di wilayah hutan yang lokasinya terletak di antara Kabupaten Kepahiang dan Bengkulu Tengah. Bunga ini adalah bunga terbesar di dunia dengan diameter 100 cm. Bunga ini membutuhkan 6 sampai 8 bulan untuk tumbuh dan 15 hari setelah itu untuk berbunga. Keunikan dari bunga ini adalah tidak adanya akar, daun dan batang. Tumbuhan ini termasuk parasit kerena tidak adanya klorofil dan haustoria. Bunga ini sering tumbuh dan ditemukan di Taba Penanjung I dan Taba Penanjung III (Bengkulu Tengah), daerah di wilayah kabupaten Kepahiang, dan daerah di wilayah kabupaten Rejang Lebong.

Bunga Kibut (Amorphopalus Titanuum)

Bunga ini sangat menarik dan cantik. Tidak memiliki batang dengan tetapi memiliki bunga yang tinggi sekitar 3 m dan kuat. Bunga ini tumbuh di sekitar Rejang Lebong mengelilingi Kepahiang, Bengkulu Utara, dan Bengkulu Selatan.

Anggrek Air Vanda Hookeriana

Berdasarkan ahli tanaman yang datang ke Bengkulu, anggrek air ini hanya terdapat di Danau Dendam Tak Sudah yang terletak sekitar 5 km dari kota Bengkulu. Beberapa macam anggrek liar dan alami lainnya dapat pula ditemukan di Provinsi Bengkulu.

Kekayaan Hutan

Berbagai macam kekayaan hutan yang dapat ditemukan di Bengkulu seperti Kayu Medang, Meranti, Rattan, Damar. Tanaman lainnya yang dibudidayakan oleh masyarakat adalah Minyak sawit, getah karet, kopi, durians, jeruk, sayuran, dan lainnya.

Fauna

Beberapa macam hewan seperti macan, kijang, gajah, monyet, rangkong adalah hewan yang menempati hutan di provinsi Bengkulu.

Upacara Tabut

Tabut adalah upacara tradisional tentang kepahlawanan Hasan dan Husen, Mereka mati dalam peperangan melawan orang-orang Yazid. Perayaan pertama kali dilaksanakan oleh Syekh Burhanuddin yang dikenal sebagai Imam Senggolo pada abad ke 15. Syekh Burhanuddin (Imam Senggolo) Menikah dengan wanita Bengkulu kemudian anak mereka, cucu mereka dan keturunan mereka disebut sebagai keluarga pewaris Tabut. upacara ini dilaksanakan dari 1 sampai 10 Muharam (berdasar kalender Islam) setiap tahun.

Upacara Lainnya yang mengiringi Tabut

Upacara Mengambil Tanah, dilakukan malam 1 Muharram. Duduk Penja, 4 dan 5 Muharram. Menjara, 5 sampai 6 of Muharram. Anak Jari-Jari dan Seroban, 7 sampai 8 Muharam. Arak Gedang, 9 Muharam. Tabut Tebuang, 10 Muharam.

Taman Laut

Taman ini terletak sekitar pulau Enggano.

Taman Nasional

Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) Terletak di Kecamatan Seblat sekitar 100 km dari kota Bengkulu. Taman Nasional lainnya terletak di Selatan Kaur, 80 km dari Manna. Taman ini merupakan bagian dari Taman Nasional Sumatra

Selatan(TNSS I). Berbagai macam hewan dapat dijumpai di sana.

Taman Berburu

Gunung Nanu'ua, hutan yang masih alami yang terletak di Pulau Enggano. Hewan yang dapat diburu adalah banteng liar, babi hutan, kijang, dan beberapa jenis lainnya. Semidang Bukit Kaba, terletak di Taba Penanjung dengan luas area 15.300 hektare

■ Elephant Training Center (ETC) di Seblat

Terletak di sebelah sungai Seblat, Putri Hijau, Bengkulu utara. Tempat latihan ini adalah salah satu dari tempat latihan yang ada di Indonesia(Way Kambas ETC, Lampung; Lhokseumawe ETC, Aceh; Sebangau ETC, Riau; Sebokor ETC, Sumatra Selatan). Untuk mencapai ke sini dapat menggunakan kendaraan roda empat. Terletak 132 km dari Bengkulu atau sekitar 3 jam perjalanan. Kita dapat melalui: Simpang Air Muring ke Desa Suka Maju, kemudian berjalan kaki sekitar 5 km. Dan Simpang Desa, Kota Bani, Suka Merindu, dan Suka Baru. Sayang sekali, jalur ini tidak dapat dilalui oleh kendaraan roda empat.

Lihat pula

Pulau Enggano

Referensi

- "Pembentukan Daerah-Daerah Otonom di Indonesia s/d Tahun 2014" (PDF). www.otda.kemendagri.go.id. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 12 Juli 2019. Diakses tanggal 29 Oktober 2021.
- 2. "Provinsi Bengkulu Dalam Angka 2021" (pdf). www.bengkulu.bps.go.id. hlm. 9, 62. Diakses tanggal 10 Maret 2021.
- 3. "Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang Dianut di Provinsi Bengkulu". www.sp2010.bps.go.id. Diakses tanggal 10 Maret 2021.
- 4. "Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi 2019-2021". www.bps.go.id. Diakses tanggal 26 November 2021.
- "Rincian Alokasi Dana Alokasi Umum Provinsi/Kabupaten Kota Dalam APBN T.A 2020" (PDF). www.djpk.kemenkeu.go.id. (2020). Diakses tanggal 10 Maret 2021.
- 6. "Visualisasi Data Kependudukan Kementerian Dalam Negeri 2021" (Visual). www.dukcapil.kemendagri.go.id. Diakses tanggal 17 September 2021.
- 7. Roberts, Edmund (1837). *Embassy to the Eastern Courts of Cochin-China, Siam, and Muscat*. New York: Harper & Brothers. hlm. 34.
- 8. <u>Sejarah Daerah Lampung</u>. Direktorat Jenderal Kebudayaan. 1997-01-01.
- 9. "Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Permendagri No.137-2017) Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia". www.kemendagri.go.id (dalam bahasa Inggris). Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-04-29. Diakses tanggal 2018-07-09.
- 10. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli tanggal 29 Desember 2018. Diakses tanggal 3 Oktober 2019.
- 11. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Permendagri nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 25 Oktober 2019. Diakses tanggal 15 Januari 2020.
- 12. "Perka BPS no.55 tahun 2017" (PDF). Diakses tanggal 12 Juni 2018.
- "50 Tahun Bengkulu, Ini 13 Nama Yang Pernah Duduk di Kursi Gubernur Bengkulu". Bengkulu Today. 11 April 2018. Diakses tanggal 6 Februari 2019.

- 14. Sutrisno, Elvan Dany (21 Juni 2017). "Golkar: Ridwan Mukti Mundur dari Gubernur Bengkulu". detikNews. Diakses tanggal 22 Juni 2017.
- 15. Prakoso, Amriyono (21 Juni 2017). Aco, Hasanudin, ed. "Rohidin Mersyah Resmi Jadi Pelaksana Tugas Gubernur Bengkulu". *detikNews*. Diakses tanggal 22 Juni 2017.
- 16. Diskominfo Provinsi Bengkulu (02-09-2019). "DPRD Provinsi Bengkulu Periode 2019-2024 Dilantik , Ini Harapan Gubernur Rohidin". Pemprov Bengkulu. Diakses tanggal 21-09-2019.
- 17. "KPU Bengkulu Tetapkan 45 Caleg Terpilih, PDIP Kembali Pimpin DPRD Provinsi". *rri.co.id*. 09-08-2019. Diakses tanggal 21-09-2019.
- 18. Tri Yulianti Imran (02-09-2019). <u>"45 Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Periode 2019-2024 Dilantik"</u>. RMOL BENGKULU. Diarsipkan dari <u>versi asli</u> tanggal 2020-09-27. Diakses tanggal 21-09-2019.
- 19. Anggi Mayasari (02-09-2019). Musriadi, ed. <u>"Ini daftar 45 anggota dewan Provinsi Bengkulu yang dilantik".</u> antaranews.com. ANTARA BENGKULU. Diakses tanggal 21-09-2019.
- 20. "45 Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Periode 2019-2024 Dilantik Awal September". bengkulutoday.com. 11-08-2019. Diakses tanggal 21-09-2019.
- 21. "Ini Dia Calon Penantang Rohidin Pada Pilgub Nanti". radarbengkuluonline.com. 13-05-2019. Diakses tanggal 21-09-2019.
- "Agustus, 45 Dewan Provinsi Terpilih Dilantik". bengkuluekspress.com. 12-05-2014. Diakses tanggal 21-09-2019.
- 23. "Hari Ini 45 Anggota DPRD Bengkulu Dilantik". beritasatu.com. SUARA PEMBARUAN. 01-09-2014. Diakses tanggal 21-09-2019.
- 24. <u>Sejarah Daerah Bengkulu</u> (PDF) (dalam bahasa Indonesian). Jakarta: Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1978. hlm. 22.
- 25. Hamidy, Badrul Munir (2004). *Masuk dan Berkembangnya Islam di Daerah bengkulu*. Bunga Rampai Melayu Bengkulu. Bengkulu: Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu. hlm. 1.
- 26. "BPS: Jawa, Rejang, Serawai Tertinggi". *Radar Bengkulu Online*. Diakses tanggal 4 Desember 2020.
- 27. "Kewarganegaraan Suku Bangsa, Agama, Bahasa 2010" (PDF). demografi.bps.go.id. Badan Pusat Statistik. 2010. hlm. 23, 36–41. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2017-07-12. Diakses tanggal 22 Oktober 2021.

Keterangan

a. Suku ini diakui sebagai salah satu penduduk asli Bengkulu^[24] dan dianggap sebagai penghuni pertama atau suku tertua.^[25].

Bacaan lanjutan

• (Inggris) Miller, C. 1777. "An Account of The Island of Sumatra". *Philosophical Transactions of the Royal Society of London* pp. 160–179.

Pranala luar

- (Indonesia) Situs web resmi pemerintah provinsi (http://www.bengkuluprov.go.id/)
- (Indonesia) Informasi Lengkap Seputar Bengkulu (http://www.indonesia.travel/id/discover-indonesia/region-detail/27/bengkulu/)
- (Indonesia) Sejarah singkat Bengkulu (http://www.indonesia-tourism.com/bengkulu/history.html). Rujukan untuk bagian Sejarah.
- (Indonesia) ANTARANews Bengkulu (http://www.antarabengkulu.com/). Rujukan untuk portal berita online terupdate Bengkulu.
- (Indonesia) Live Indonesia. ID (https://liveindonesia.id/), informasi soal komunitas dan kearifan lokal Bengkulu
- (Indonesia) www.jelajahhutan.com (http://www.jelajahhutan.com/) Diarsipkan (https://web.archive.org/web/20171212193147/http://www.jelajahhutan.com/) 2017-12-12 di Wayback Machine., informasi seputar wisata, kuliner, sosial dan budaya di Bengkulu

(Inggris) History of Bengkulu (http://historyofbengkulu.blogspot.com/), blog berisi informasi sejarah pendudukan Bengkulu oleh EIC.

• (Inggris) A. J. Stockwell. *Britons in south-east Asia* (http://www.oxforddnb.com/public/themes/95/95425-content.html), Oxford Dictionary of National Biography, online edn., Oxford University Press, May 2007.

Diperoleh dari "https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bengkulu&oldid=21168026"